

Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Hapsah Fauziah¹, Salma Auliyani²

STAI Al Musaddadiyah Garut

hapsah.fauziah@stai-musaddadiyah.ac.id

salma.auliyani.1938@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v2i1.460

Abstrak

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, kegiatan tersebut menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran. Selama ini hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI belum berkembang dengan baik terbukti masih ada siswa yang kurang memahami materi, mengingat materi dan kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan menghafal Al-Quran yang dimiliki peserta didik dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Kemampuan menghafal Al-Quran ialah kesanggupan atau kemampuan mengingat kembali ayat-ayat Al-Quran yang telah dihafal tanpa melihat mushaf. Selain itu dengan menghafal Al-Quran dapat mengembalikan keseimbangan dan menstabilkan kerja otak sehingga berpengaruh terhadap kualitas ingatan peserta didik dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Hasil belajar siswa kelas VIII E SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut. 2) Kemampuan menghafal Al-Quran Juz 30 siswa kelas VIII E SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut. 3) Pengaruh kemampuan menghafal Al-Quran Juz 30 terhadap hasil belajar siswa kelas VIII E pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan cara mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Quran juz 30 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dibuktikan dengan hasil kolerasi atau nilai r hitung sebesar 0,4144 pada rentang 0,40 – 0,599, termasuk pada kategori sedang dan memiliki nilai persentase sebesar 17,172%. Maka dari itu berdasarkan hasil uji statistik yang telah diperoleh terdapat pengaruh antara kemampuan menghafal Al-Quran juz 30 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata kunci : Kemampuan Menghafal Al-Quran juz 30, Hasil Belajar Siswa

Abstract

Learning outcomes represent the skills and knowledge that students acquire after participating in educational activities, making them a crucial component of the educational process. However, the learning outcomes of students in Islamic Religious Education (PAI) have not yet developed satisfactorily, as evidenced by students' challenges in understanding and remembering the material and their lack of preparedness for participating in learning activities. The ability to memorize the Quran, particularly Juz 30, can have a positive impact on students' performance in PAI subjects. Memorizing the Quran is defined as the ability to recall verses of the Quran without referring to the text (mushaf). Additionally, memorizing the Quran can help restore mental balance and stabilize brain function, thereby enhancing students' memory quality and improving their academic performance in PAI subjects.

The purpose of this study is to describe: 1) The learning outcomes of eighth-grade students (Class VIII E) at SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut; 2) The ability of these students to memorize Juz 30 of the Quran; 3) The impact of the ability to memorize Juz 30 on the learning outcomes in PAI subjects for these students. The research employs a descriptive quantitative method, which involves collecting data or information about the phenomenon under study. The findings indicate that there is a significant impact of memorizing Juz 30 of the Quran on students' learning outcomes in PAI subjects. This is evidenced by the correlation coefficient (r-value) of 0.4144, which falls within the range of 0.40 – 0.599, categorizing it as moderate, with a percentage influence of 17.172%. Therefore, based on statistical analysis, there is a demonstrated influence of the ability to memorize Juz 30 on the learning outcomes in PAI subjects for eighth-grade students at SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut.

Keywords : Memorizing the Quran Juz 30, Student Learning Outcomes

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Bahasa Arab melalui malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, diawali dengan surah al-fatihah dan diakhiri oleh surat An-nas dan membacanya termasuk ibadah. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir, menempati posisi yang penting dalam sistem ajaran islam, karena Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran islam yang tak terbantahkan, bernilai pahala bagi yang membaca, mempelajari, dan mengamalkannya (Ahmad Izzan 2013)

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan membaca Al-Qur'an, mengulang bacaan dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal berasal dari kata hafalan atau hafal, yang berarti telah masuk ingatan. Menghafal yaitu proses mengulang, membaca atau mendengar kembali ayat – ayat Al-Qur'an.

Kemampuan menghafal yaitu upaya untuk menyimpan informasi dalam memori, sehingga bisa diucapkan lebih mudah, memahami dan kecakapan jangkauan kemampuan yang dimilikinya akurat dan benar-benar mengingat informasi. (Ulfah and Sulaiman 2022)

Menurut Mazidatul Ilmiah yang dikutip dari Sa'dulloh ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari menghafal Al-Qur'an, yaitu menghafal Al-Qur'an menjadi ilmu dan anugerah dari Allah SWT berupa daya ingat yang kuat serta pemikiran yang cerdas. Sebab ilmu akan mendorong seseorang untuk menghafal Al-Qur'an, dan mendapatkan hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan seseorang yang tidak menghafal Al-Qur'an sekalipun usia, kecerdasan, dan ilmu mereka saling berdekatan. (Nafliani, Iqbal, and Barsihanor 2021)

Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar, proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa. (Muhammad Arifin 2021)

Dengan demikian kegiatan menghafal Al-Qur'an, menjadi salah satu keistimewaan dari SMP IT Al-Khoiriyah Garut. Menurut Kepala sekolah dan Guru PAI bahwa, menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an yang baik berpengaruh positif terhadap psikologi, intelektualitas, akhlak, emosi, dan kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki banyak manfaat dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E Pada Mata Pelajaran PAI SMP IT Al-Khoiriyah Garut". Dengan tujuan mengungkap kebenaran dan membuktikan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif karena hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk statistik. Pada penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan sesuatu dari data yang diperoleh di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut berjumlah 155 Siswa kelas VIII. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Nonprobability sampling. Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu satu kelas yang berjumlah 34 orang siswa kelas VIII E di SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien kolerasi product moment.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an terdiri dari tiga kata, yaitu kemampuan, menghafal, dan Al-Qur'an, ketiga kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Kemampuan ialah tolak ukur dalam menentukan pengetahuan yang dimiliki pemahaman seseorang. Untuk menentukan kualitas kemampuan yang dimiliki seseorang diperlukan ciri-ciri yang menunjukkan tingkat pengetahuannya. Hal ini bisa dilihat sebagai rasa ingin tahu dan perhatian terhadap sesuatu. Maka dari itu kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang untuk memperoleh menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menghafal berasal dari kata *حفظا - يحفظ - حفظ* yang berarti mengingat, menjaga, memelihara. Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya sudah masuk ke dalam ingatan tentang pelajaran atau mampu mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Dan Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Bahasa Arab melalui malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, diawali surah Al-fatihah dan di akhiri oleh surat An-Nas dan membacanya termasuk ibadah.

Menghafal Al-Qur'an, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kesulitannya menyangkut ketepatan membaca, dan pengucapannya tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan yang dilakukan meski sedikit saja merupakan suatu dosa. Jika hal tersebut dibiarkan dan tidak diperhatikan dengan baik maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.

Salah satu keutamaan penghafal Al-Qur'an yaitu Allah SWT akan memberikan pemahaman yang baik dan benar. Sebagaimana Firman Allah SWT yang berbunyi :

(يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَنْكُرُ إِلَّا أَهْلُ الْأَلْبَابِ ۚ) (البقرة/2:)

(269)

Artinya : Dia (Allah SWT) menganugerahkan hikmah kepada siapa saja yang Di kehendaki-Nya. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab. (Al-Baqarah/2:269).(Kemenag Al-Quran : 269)

Hafal Al-Qur'an merupakan sesuatu yang sangat berharga. Sangat rugi apabila kita kehilangan ayat-ayat yang pernah kita hafal. Bahkan ulama mengatakan perilaku mana yang lebih penting antara menambah hafalan ataukah mengulang hafalan, maka yang paling diprioritaskan adalah menjaga hafalan.

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan untuk dapat menjaga hafalan Al-Qur'an.(Abdul Muhsin dan Raghil As-Sirjani: 2014) Yaitu :

1. Murojaah.

Murojaah yaitu mengulang bacaan ayat atau surat yang telah kita hafal dengan baik.

2. Membaca Hafalan dalam Shalat

Dalam pelaksanaan Shalat, salah satu rukun yang dilakukan yaitu membaca surat yang ada dalam Al-Qur'an.

3. Mendengarkan Murotal.

Dengan mendengarkan Murotal atau rekaman orang lain ketika membaca Al-Qur'an, secara tidak langsung hal ini akan membantu menguatkan hafalan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kemampuan atau kesanggupan untuk mengingat kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan, tanpa melihat mushaf, sehingga dalam mengucapkan kembali ayat Al-Qur'an, dapat disampaikan dengan mudah dan benar. Selain itu kemampuan menghafal Al-Quran merupakan suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an, yang diturunkan kepada Rasulullah SAW.

b. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil adalah prestasi yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan. Sementara itu konsep belajar adalah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan demikian, hasil belajar adalah keterampilan berupa kemampuan dan perilaku baru yang diperoleh sebagai hasil latihan dan pengalaman. Hasil belajar adalah kegiatan yang mengukur perubahan tingkah laku yang sebenarnya terjadi pada diri siswa melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan

Menurut Umi Latifaturrohma, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar adalah usaha atau tindakan yang bertujuan untuk membawa perubahan pada diri seseorang, mencakup,

perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, informasi, kemampuan dan lain-lain. (Ulfah and Sulaiman 2022)

Hasil belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat ketika siswa menghafal atau mengungkapkan kembali ayat Al-Qur'an dengan baik dan tepat serta berhasil mencapai tujuan hafalan yang telah ditetapkan. (Ahmad Falah 2020). Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil wawancara bersama Guru PAI di SMP IT Al-Khoiriyyah Garut pada tanggal 21 September 2022 bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator dari hasil belajar menurut Benyamin Bloom dalam sudjana, yaitu hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Hasil belajar sebagai indikator atau ukuran pencapaian tujuan pembelajaran di kelas, dalam belajar tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

b. Faktor eksternal

Faktor luar yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang keadaan ekonominya kurang, pertengkaran orang tua, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, dan kebiasaan sehari-hari yang kurang baik, hal itu berpengaruh juga terhadap hasil belajar peserta didik

c. Hasil temuan

Hasil dari variabel Y, yaitu hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, hasil skor kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata tertinggi ada pada item nomor 7 dengan memiliki nilai rata-rata 4,47 dikategorikan "sangat tinggi", diklasifikasikan pada kriteria tersebut, karena berada pada skala 4,01 - 5,00. Sehingga dapat dikatakan indikator tersebut sangat baik dan harus dipertahankan. Sementara itu untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item 1 indikator kognitif dengan nilai rata-rata 3,67 dan dikategorikan "tinggi" dengan skala 3,01 - 4,00. Meskipun berada pada kategori tinggi namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi hasil belajar siswa, sehingga dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki kembali. Oleh karena siswa diharuskan untuk mengulang hafalan dengan cara diucapkan kembari ayatnya (Murojaah).

Hasil temuan variabel X yaitu Kemampuan menghafal Al-Qur'an, diketahui hasil dari kuesioner dalam penelitian ini, terdapat pada item nomor 5, dengan nilai rata-rata 4,32 dikategorikan "Sangat tinggi" dengan skala 4,01 - 5,00. Dapat dikatakan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menyesuaikan bacaannya dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah yaitu ada pada

item nomor 2 memiliki nilai 3,70 dengan skala 3,01 – 4,00 dan dikategorikan tinggi. Meski tergolong tinggi, namun menjadi rata-rata terendah pada dimensi kemampuan menghafal Al-Qur'an, dapat dikatakan indikator ini belum optimal dan perlu ditingkatkan kembali, sehingga siswa tidak sekedar hafal, tetapi mengetahui hukum dari menghafal itu sendiri.

Dan hasil hipotesis Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII E di SMP IT Al-Khoiriyyah Garut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan, hal tersebut terbukti dengan hasil kolerasi atau nilai r hitung sebesar 0,4144 pada rentang 0,40 – 0,599, dan termasuk pada kategori sedang. Sedangkan r tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$ dengan derajat bebas atau $db = N - 2 = 32$ diperoleh r tabel = 0,349. Dengan demikian nilai r hitung $>$ r table, dan nilai koefisien determinasinya(persentase) sebesar 17,172%.

Dengan demikian, $H_a : r_{xy} \neq 0$: Terdapat Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII E Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Al-Khoiriyyah Garut.

$H_o : r_{xy} = 0$: Tidak Terdapat Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Kelas VIII E Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Al-Khoiriyyah Garut.

Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat kolerasi atau hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP IT Al-Khoiriyyah Karangpawitan Garut.

4. Kesimpulan

Kemampuan Menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kemampuan dalam mengingat kembali ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan tanpa melihat mushaf, sehingga ketika mengucapkan kembali ayat -ayat Al-Qur'an dapat disampaikan dengan mudah, baik dan benar. Dengan adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an ini dapat mendorong seseorang untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, karena setiap proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar baik. Hasil penelitian tentang pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur''an Juz 30 pada mata pelajaran PAI yang didapatkan oleh peneliti yaitu hasil kolerasi dengan r hitung sebesar 0,4144 pada rentang 0,40 – 0,599, tergolong pada kategori sedang, sedangkan r tabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan $N = 34$ dengan derajat bebas atau $db = N - 2 = 32$ diperoleh r tabel = 0,349. Maka hasilnya yaitu nilai r hitung $>$ r tabel, persentasenya sebesar 17,172%. Artinya terdapat pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina Nafliani, Muhammad Iqbal, and Barsihanor, “*Hubungan Hafalan Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika “ Di Sdtq-T An Najah Cindai Alus Martapura 2, no. 2 (2021): 46–52.*
- Ahmad Falah, “*Faktor-Faktor Internal Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur’ân Siswa*” Madrasah Tsanawiyah, Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan,04.1(2020),16–18
<<https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v5i1.3020>>.
- Izzan,Ahmad.” *Ulumulquran*” (Bandung:Buah batu,2013)
- Ulfah,Sulaiman, “*Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa*”pesantren modern terpadu(PMT):Padang.
- Sugiyono. “*Statistik Sugiyono.Pdf*,” 2015
- Rahmadi, 2009”*pengantar metodologi penelitian*”, banjarmasin : antasari. P.85
- Sa“dulloh, “*9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*”, (Depok: Gema Insani, 2008), h. 19.